

PENGETAHUAN DAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN GANGREN DIABETES MILITUS PRE OPERASI DEBRIDEMEN DI RUANG BEDAH RSUD CIDERES KABUPATEN MAJALENGKA

Yophi Nugraha¹, Rany Muliany Sudirman²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas YPIB Majalengka, Majalengka, Indonesia

²Universitas Bhakti Husada Indonesia, Kuningan

ABSTRAK

Gangren diabetes melitus merupakan salah satu komplikasi diabetes melitus yang paling ditakuti dan menimbulkan kecemasan karena gangren diabetes melitus harus dihadapkan pada tindakan operasi debridemen. Pada tahun 2023 di RSUD Cideres jumlah pasien diabetes melitus mengalami peningkatan yaitu terdapat 512 pasien diantaranya mengalami gangren diabetes melitus sebanyak (36,9%) pasien dan jumlah pasien yang mengalami operasi debridemen karena gangren diabetes melitus sebanyak 161 pasien. Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan pasien gangren diabetes melitus dengan tingkat kecemasan pre operasi debridemen di Instalasi Rawat Inap RSUD Cideres Kabupaten Majalengka Tahun 2024. Metode. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional pendekatan *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling* dengan sampelnya adalah pasien gangren diabetes melitus yang akan dioperasi debridemen di Instalasi Rawat Inap RSUD Cideres Kabupaten Majalengka pada bulan Maret tahun 2024 sebanyak 37 pasien. Uji statistik menggunakan uji *chi square*. Hasil Penelitian. Kurang dari setengah pasien memiliki pengetahuan kurang baik tentang penyakit gangren diabetes melitus dan operasi debridemen (37,8%) dan lebih dari setengah pasien mengalami tingkat kecemasan sedang (51,4%). Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan pasien gangren diabetes melitus dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi debridemen (*p value* = 0,026). Kesimpulan. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan pasien gangren diabetes melitus dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi debridemen di Ruang Bedah RSUD Cideres Kabupaten Majalengka Tahun 2024. Saran Disarankan petugas kesehatan meningkatkan asuhan keperawatan yang lebih intensif pada pasien pre operasi debridemen, meningkatkan hubungan baik dengan pasien dan keluarganya serta memberikan informasi yang baik dan benar sehingga kecemasan pasien dapat teratasi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Gangren Diabetes Melitus, Pre Operasi Debridemen, Tingkat Kecemasan

ABSTRACT

Diabetes mellitus gangrene is one of the most feared and anxiety-causing complications of diabetes mellitus because diabetes mellitus gangrene must be faced with surgical debridement. In 2023 at Cideres District Hospital the number of diabetes mellitus

patients will increase, namely there are 512 patients, of whom 36.9% have diabetes mellitus gangrene and 161 patients have had debridement surgery due to diabetes mellitus gangrene. Objective. This study aims to determine the relationship between knowledge of diabetes mellitus gangrene patients and the level of anxiety before debridement surgery in the Cideres Hospital Inpatient Installation, Majalengka Regency in 2024. Method. This research used correlational research with a cross sectional approach with an accidental sampling technique with the sample being patients with diabetes mellitus gangrene who would undergo debridement surgery at the Cideres Hospital Inpatient Installation, Majalengka Regency in March 2024, totaling 37 patients. Statistical tests use the chi square test. Research result. Less than half of the patients had poor knowledge about diabetes mellitus gangrene and debridement surgery (37.8%) and more than half of the patients had moderate levels of anxiety (51.4%). There is a significant relationship between knowledge of diabetes mellitus gangrene patients and the level of anxiety in preoperative debridement patients (p value = 0.026). Conclusion. There is a significant relationship between the knowledge of diabetes mellitus gangrene patients and the level of anxiety in pre-operative debridement patients in the operating room at Cideres Regional Hospital, Majalengka Regency in 2024. Suggestions It is recommended that health workers improve more intensive nursing care for pre-operative debridement patients, improve good relationships with patients and his family and provide good and correct information so that the patient's anxiety can be resolved.

Keywords : Knowledge, Gangrene Diabetes Mellitus, Anxiety and Debridement

PENDAHULUAN

Tuberkulosis, Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin atau keduanya (*American Diabetes Association*). Menurut Departemen Kesehatan RI diabetes melitus merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas utama di negara berkembang. Jumlah penderita diabetes melitus di dunia mencapai 200 juta jiwa. Tahun 2023 diprediksi menjadi 350 juta jiwa. (Kemenkes, 2023).

Saat ini di Indonesia menempati urutan ke-4 terbesar dalam jumlah penderita gangren diabetes melitus di dunia. Jumlah penderita gangren DM di Indonesia, berdasarkan data WHO tahun 2022 sekitar 8 juta jiwa dan jumlahnya tersebar di seluruh wilayah. Tahun 2025 diprediksi jumlahnya melebihi 21 juta jiwa . Pasien gangren DM di Propinsi Jawa Barat pada tahun 2022 yang berobat jalan ke rumah sakit berjumlah 11.759 orang sedangkan yang dirawat inap sebanyak 3.720 orang. (Rikesdes, 2023).

Tindakan pembedahan salah satunya debridemen seringkali membangkitkan reaksi cemas baik fisiologis maupun psikologis. Setiap klien berbeda pandangan dalam menanggapi tindakan bedah atau operasi sehingga responnya berbeda-beda pula. Kecemasan merupakan perasaan tidak nyaman yang disertai respon autonomis sumbernya seringkali tidak spesifik atau tidak diketahui individu dan adanya perasaan khawatir yang disebabkan oleh antisipasi terhadap bahaya. Termasuk salah satunya dalam mengendalikan kebutuhan emosi diri pasien, terutama pada pasien pre operasi dan post operasi bahwa tindakan operasi dapat menaikkan tingkat kecemasan pasien dan meningkatkan hormon pemicu stress. (Mirani, 2020).

Berdasarkan data di RSUD Cideres pada tahun 2022 jumlah pasien DM terdapat 428 pasien diantaranya mengalami gangren diabetes melitus sebanyak (31,7%) pasien dan jumlah pasien yang mengalami operasi debridemen karena gangren diabetes melitus sebanyak 112 pasien. Pada tahun 2023 jumlah pasien diabetes melitus mengalami peningkatan yaitu terdapat 512 pasien diantaranya mengalami gangren diabetes melitus sebanyak (36,9%)

pasien dan jumlah pasien yang mengalami operasi debridemen karena gangren diabetes melitus sebanyak 161 pasien. (Rekamedik RSUD Cideres, 2023)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasi dengan pendekatan desain cross sectional. Menurut Arikunto, 2021 penelitian korelasi bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Sementara pendekatan cross sectional merupakan pendekatan penelitian yang pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat (sekali waktu).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Pengetahuan Pasien Gangren Diabetes Melitus

Pengetahuan Pasien Gangren Diabetes Melitus	f	%
1. Kurang baik	14	37,8
2. Cukup baik	12	32,4
3. Baik	11	29,7
Jumlah	37	100

Tabel 2. Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Debridemen

Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Debridemen	f	%
1. Cemas berat	0	0
2. Cemas sedang	19	51,4
3. Cemas ringan	18	48,6
Jumlah	37	100

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kurang dari setengah pasien gangren diabetes melitus di ruang bedah RSUD Cideres memiliki pengetahuan kurang baik tentang penyakit gangren diabetes melitus dan operasi debridemen yaitu sebesar 14 orang (37,8%). Hal tersebut dikarenakan pasien baru pertama kali dilakukan tindakan operasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa lebih dari setengah pasien pre operasi debridemen di ruang bedah RSUD Cideres mengalami tingkat kecemasan sedang yaitu sebesar 19 orang (51,4%). Hal tersebut dikarenakan pasien belum mendapatkan informasi dan penjelasan tentang penyakitnya ini

Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan pasien gangren diabetes melitus dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi debridemen di Ruang Bedah RSUD Cideres Kabupaten Majalengka Tahun 2024 (p value = 0,026).

KESIMPULAN

Kurang dari setengah 14 orang (37,8%) pasien gangren diabetes melitus di Ruang Bedah RSUD Cideres memiliki pengetahuan kurang baik tentang penyakit gangren diabetes melitus dan operasi debridemen. Lebih dari setengah 19 orang (51,4%) pasien pre operasi debridemen di Ruang Bedah RSUD Cideres mengalami tingkat kecemasan sedang. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan pasien gangren diabetes melitus dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi debridemen di Ruang Bedah RSUD Cideres Kabupaten Majalengka Tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeline, C. Y. M. 2022. *Patients Perspectives on the Pre-Operative Education Programme. SGH Proceedings: Vol.12 No. 2.*
- Arikunto, S. 2022. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.*
- _____. 2021. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Azwar, S. 2020. *Reliabilitas dan validitas SPSS. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Barbara, G. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Perioperatif. Jakarta: EGC.*
- Brink, P. dan Wood, M. 2011. *Langkah Dasar dalam Perencanaan Riset Keperawatan; Dari Pertanyaan Sampai Proposal. Edisi V. Alih Bahasa: Aniek Mayunani. Jakarta: EGC.*
- Carpenito. 2020. *Diagnosa Keperawatan-Aplikasi pada Praktik Klinis. Edisi Ke-6, Jakarta: EGC.*
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Melitus. Jakarta:Departemen Kesehatan RI.*
- Dorland. 2020. *Kamus Kedokteran Dorland. Jakarta: EGC.*
- Gallagher, K. 2021. *Epistemologi (Filsafat Pengetahuan). Cetakan-11. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.*
- Hapsoro, U. 2022. *Pengetahuan dan Ilmu. <http://www.umum.kompasiana.com>, diakses tanggal 12 September 2022.*
- Hawari, D. 2021. *Manajemen Cemas dan Depresi. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.*
- Hermawati, Z. D. 2010. *Luka Gangrene pada Kaki Diabetesi. <http://www.indodiabetes.com>, diakses tanggal 22 September 2022.*
- Hidayat, A. 2021. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi, Konsep dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika*
- Ibrahim. 2020. *Asuhan Keperawatan Klien Ansietas. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.*
- Kaplan dan Sadock. 2020. *Sinopsis Psikiatri. Jakarta: EGC.*
- Laniwaty. 2021. *Diabetes Melitus, Penyakit Kencing Manis. Jakarta: Kanisius.*
- Long. 2020. *Perawatan Medikal Bedah. Bandung: Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan Keperawatan Pajajaran*
- Maulana. 2019. *Promosi Kesehatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.*
- Mirani, E. 2020. *Pengaruh Konseling dan Pengetahuan terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi. Jurnal Keperawatan. Volume 1. Nomor 1.*
- Misnadiarly. 2020. *Diabetes Mellitus: Gangren, Ulcer, Infeksi. Jakarta: Pustaka Populer*